

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan transportasi merupakan usaha untuk merencanakan kegiatan transportasi sebagai bentuk perpindahan (pergerakan) barang, orang, dan kendaraan, dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup melalui penggunaan sarana transportasi darat yaitu, jalan. (Suwardo, 2016) Kegiatan perpindahan orang (barang) menjadi awal adanya lalu lintas yang mencakup beberapa ruang berupa kawasan, wilayah, daerah, pulau, atau negara. Agar lalu lintas tersebut dapat bergerak dengan lancar, aman, dan nyaman, serta ekonomis maka, diperlukan perencanaan geometrik yang baik dan benar.

Semakin pesatnya pertumbuhan disuatu daerah, maka diperlukan akses jalan yang juga harus menyesuaikan tingkat pelayanan dan kecepatan yang direncanakan, agar mampu memberikan kenyamanan, serta keamanan bagi pengendara dan masyarakat sekitar yang menggunakan akses jalan tersebut. Demikian halnya dengan pembangunan jalan yang menghubungkan antara Kecamatan Betung dan Sungai Lilin juga dipengaruhi oleh perkembangan perekonomian yang membutuhkan pembangunan jalan yang lebih memadai. Hal ini disebabkan karena pada jalan akses Kecamatan Betung-Sungai Lilin merupakan jalan lintas yang banyak dilalui kendaraan baik kendaraan ringan sampai kendaraan berat. Saat ini akses jalan Kecamatan Betung – Sungai Lilin dalam kondisi banyak mengalami kerusakan pada beberapa ruas jalan banyak yang berlubang dan bergelombang yang diakibatkan dari banyaknya kendaraan yang lewat yang memiliki muatan besar bahkan melebihi kapasitas. Jalan Lintas Kecamatan Betung – Sungai Lilin ini juga sering mengalami kemacetan hingga 3 (tiga) kilometer jauhnya, kemacetan ini terjadi karena ramainya aktivitas warga di pasar dan kurangnya lokasi parkir di kawasan ini. Selain itu, meningkatnya volume kendaraan juga berpengaruh pada kelancaran arus lalu lintas pada kawasan ini.

Pemerintah melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Selatan, telah merencanakan pembangunan akses jalan di Kecamatan Betung - Sungai Lilin. Pembangunan jalan ini juga bertujuan agar kesejahteraan masyarakat setempat bisa terpenuhi melalui sistem transportasi yang lebih baik tujuan lain dari pembangunan jalan ini adalah agar pembangunan infrastruktur secara merata dapat diwujudkan di seluruh daerah di Indonesia.

Sehubungan dengan hal itu, kami mencoba merencanakan geometrik jalan dengan akses jalan alternatif berbeda, perencanaan dilakukan dengan menyesuaikan dengan kondisi, serta perhitungan anggaran biaya dan durasi waktu pekerjaan secara efisien dan efektif. Oleh karena itu Laporan Akhir ini berjudul “Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur (*Flexible*) Akses Jalan Kecamatan Betung - Sungai lilin pada STA 68+800 – STA 75+000 Provinsi Sumatera Selatan”.

Kami dapat merencanakan, menghitung, serta mendesain perencanaan geometrik jalan yang sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari selama di perkuliahan Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dibuatnya laporan akhir dari proyek Jalan di Kecamatan Betung-Sungai Lilin Provinsi Sumatera Selatan adalah:

1. Merencanakan desain geometric jalan di Kecamatan Betung-Sungai lilin Provinsi Sumatera Selatan.
2. Menghitung tebal perkerasan jalan di Kecamatan Betung-Sungai lilin Provinsi Sumatera Selatan.
3. Menghitung anggaran biaya dan durasi waktu pekerjaan, serta manajemen pelaksanaan pekerjaan pada proyek perencanaan jalan di Kecamatan Betung-Sungai lilin Provinsi Sumatera Selatan.

Manfaat dibuatnya laporan akhir dari proyek Jalan Kecamatan Betung-Sungai lilin Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai panduan dalam perencanaan jalan yang akan datang, khususnya bagi diri sendiri dan bagi pembaca.
2. Menjadi acuan dalam Manajemen Proyek Pembangunan jalan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam pembuatan Laporan Akhir ini, agar permasalahan yang dibahas sesuai dengan judul yang diambil, maka kami membatasi masalah pada Laporan Akhir ini sebagai berikut:

1. Perencanaan Geometrik Jalan pada STA 68+800 – STA 75+000
2. Perencanaan Tebal Perkerasan Jalan (*Flexible Pavement*) di Kecamatan Betung – Sungai Lilin pada STA 68+800 – STA 75+000
3. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan lamanya durasi waktu pekerjaan jalan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah urutan penulisan agar setiap permasalahan yang akan dibahas dapat segera diketahui dengan mudah. Adapun yang akan diuraikan dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, dan sistematika penulisan. Dalam bab ini juga diberikan penjelasan secara umum dan garis besar pembuatan Laporan Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, diuraikan mengenai dasar teori, rumusan dan penyusunan literatur yang menjadi sumber informasi yang relevan dalam Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan.

BAB III PERHITUNGAN

Dalam bab ini, diuraikan perhitungan dari jalan yang akan direncanakan meliputi perhitungan geometrik jalan, alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, dan perhitungan tebal perkerasan jalan yang akan dibuat berdasarkan teori-teori dan rumusan yang terdapat pada bab sebelumnya.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Dalam bab ini, diuraikan secara keseluruhan mengenai Rencana Anggaran Biaya (RAB), membuat *Network Planning*, *Barchart*, dan Kurva S dari proyek tersebut.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini, berisi tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.